

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN
AKUNTANSI DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
(STUDI PADA UKM DI SURAKARTA)**

Killa Kusuma¹

¹Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
killakusuma18@gmail.com

Rosita²

²Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
rositasetiawan@gmail.com

***Abstract.** Currently, SMEs are the main pillar of the economy in Indonesia, but the large number of SMEs in Indonesia cannot be separated from existing difficulties, including accounting fraud. This study aims to determine the impact of the effectiveness of internal control, compliance with accounting rules, suitability of compensation to the tendency of accounting fraud by using a population of 25 Culinary SMEs in Surakarta City with 125 employees as respondents. This research is a type of quantitative research. The sampling method used is purposive sampling technique. The questionnaire was chosen as a data collection technique. This study uses quantitative analysis with validity, reliability, normality, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, F test, and t test using the IBM SPSS version 19 assistance program. has a negative effect on the tendency of accounting fraud, while the suitability of compensation has a no effect on the tendency of accounting fraud.*

***KEYWORDS:** Internal Control, Compliance with Accounting Rules, Compensation Appropriateness, Trends in Accounting Fraud.*

Abstrak. Saat ini UKM merupakan penopang utama perekonomian di Indonesia, namun begitu besarnya jumlah UKM di Indonesia juga tidak lepas dari kesulitan yang ada termasuk kecurangan akuntansi. Dilakukannya penelitian ini bertujuan mengetahui dampak keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan menggunakan populasi 25 UKM Kuliner di Kota Surakarta dengan 125 karyawan sebagai responden. Penelitian ini merupakan tipe penelitian kuantitatif. Metode penentuan sampel yang dipakai adalah teknik *purposive sampling*. Kuesioner dipilih sebagai teknik pengambilan data. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t menggunakan program bantuan IBM SPSS versi 19. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sedangkan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

KATA KUNCI : Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

LATAR BELAKANG

Mendapat banyak perhatian publik kecurangan akuntansi dianggap sudah menjadi kebiasaan dari tahun ke tahun pada suatu bisnis. Misrepresentasi adalah jenis penipuan yang dilakukan dengan sengaja agar dapat menimbulkan kerugian secara diam-diam oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku misrepresentasi Ompusunggu & Wage, (2021, p. 23). *Fraud* merupakan suatu gagasan pelanggaran yang memiliki sudut pandang luas. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menyebutkan *fraud* sebagai demonstrasi melanggar hukum yang dilakukan dengan sengaja dengan alasan tertentu oleh individu dari dalam atau luar asosiasi untuk mendapatkan perolehan individu atau perkumpulan yang merugikan perkumpulan lain, baik secara langsung maupun tidak Gusti Agung, (2017). Jika bagian keuangan melakukan manipulasi laporan keuangan maka akan berakibat buruk pada perusahaan nantinya, (Rachmawati et al., 2019) menyatakan bahwa agen dapat termotivasi untuk melaporkan informasi yang tidak sebenarnya kepada prinsipal, terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja agen. Usaha Mikro Kecil (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia termasuk kota Surakarta. Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan komitmen terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Komitmen UKM terhadap perekonomian Indonesia mencakup kemampuan untuk mempertahankan 97% dari seluruh tenaga kerja yang ada dan dapat mengumpulkan sampai 60,4% dari usaha mutlak.

Kasus kecurangan akuntansi di Indonesia pernah dialami oleh CV Kondang Murah yang merupakan salah satu perusahaan sektor UKM di Kota Surakarta yang terungkap pada bulan Mei 2013. Dalam kasus tersebut Budiyanti selaku direktur dijadikan terdakwa karena telah melakukan manipulasi laporan keuangan sejak tahun 2007 dengan pengemplangan pajak lebih dari Rp 9 miliar. Laporan tahunan perusahaan yang disampaikan ke kantor pajak bukan dibuat oleh terdakwa, dalam laporan tahunan itu tanda tangan terdakwa dipalsukan yang diasumsikan dilakukan oleh bagian keuangan perusahaan. Dalam tuntutan tersebut, pengadilan menekankan pada pelaksana kewajiban terdakwa dengan membayar pajak yang menjadi tanggungan perusahaan senilai Rp 4,8 miliar, setelah itu terdakwa dijatuhi hukuman percobaan penjara selama 1 tahun. (Sumber:www.suaramerdeka.com)

Menurut Teori *Fraud Triangle* yang dijabarkan oleh (Wells, 2017, p. 6), menyatakan bahwa tindak kecurangan disebabkan oleh adanya 3 faktor utama yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (peluang) dan *rationalization* (rasionalisasi). Akuntansipedia.com menyebutkan kerugian rata-rata yang di derita usaha kecil dengan karyawan kurang dari 100 orang menjadi \$200.000 akibat belum adanya penerapan sistem pengendalian internal. Sehingga untuk mengantisipasi adanya kecurangan akuntansi perlu adanya pengendalian internal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung K. Udayani & M. Sari, (2017) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Faktor lain yang mempengaruhi kecurangan akuntansi adalah aturan akuntansi. Aturan akuntansi digunakan sebagai aturan bagi administrasi perusahaan dalam menyelesaikan kegiatan akuntansi secara tepat dan akurat sehingga dapat membuat laporan keuangan yang kuat dan memberikan data yang baik untuk seluruh individu yang berkepentingan Natalia & Coryanata, (2019). Berdasarkan hasil penelitian Gustina, (2018) menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan, kesesuaian kompensasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi. Menurut Indrasari & Pintakhari, (2018,

p. 153) gaji adalah kompensasi moneter yang diberikan oleh asosiasi kepada perwakilan sebagai imbalan atas pekerjaan mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yulia et al., 2021) kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi

Penelitian ini menggunakan teori agensi, teori agensi adalah hubungan atau suatu kontrak antara *principal* dan *agent* (Shimizu, 2019, p. 4). **Teori agensi menjelaskan bahwa** setiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga dapat menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*.

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kecurangan Akuntansi menurut IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) (2013) adalah sebagai salah satu yang muncul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan, kesalahan penyajian yang timbul dari kekeliruan perlakuan terhadap aktiva atau biasa disebut sebagai penyelewengan yang berhubungan dengan aktiva entitas yang mengakibatkan kesalahan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut (Yando & Purba, 2020) terdapat dua tipe kecurangan akuntansi, yaitu Kecurangan eksternal yang dilakukan oleh pihak luar terhadap suatu perusahaan dan Kecurangan internal yang merupakan demonstrasi melawan hukum yang dilakukan oleh pimpinan, eksekutif dan karyawan terhadap perusahaan tempat mereka bekerja.

Pengendalian Internal

Penelitian Indra et al., (2021) mengatakan pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh pegawai atau personel lain dari suatu entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan berikut ini: (a) efektifitas dan efisiensi operasi, (b) keandalan laporan keuangan, dan (c) kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku. Penelitian Ramadhan, (2017) menyebutkan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sejalan dengan penelitian tersebut, Novikasari, (2017) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Ketaatan Aturan Akuntansi

Ketaatan Aturan Akuntansi, bertujuan sebagai prinsip dan metode yang dijadikan dasar untuk diterapkan dalam penyelenggaraan segala aktivitas akuntansi dan pelaporan keuangan yang berbasis kepada standar akuntansi keuangan dan peraturan perundang-undangan. Menurut Arifah, (2017) menjelaskan bahwa indikator Ketaatan Aturan Akuntansi, dapat berupa Kebutuhan pengungkapan, objektif, informasi yang disajikan sangat membantu untuk kepentingan publik Memenuhi prasyarat kehati-hatian dan Memenuhi konsep konsistensi penyajian.

Penelitian Sinta, (2016) ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sesuai dengan penelitian tersebut, Yulia et al.,

(2021) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kesesuaian Kompensasi

Kesesuaian Kompensasi, menurut Indrasari & Pintakhari, (2018, p. 153) kompensasi adalah *remunerasi financial* yang diberikan oleh asosiasi kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan mereka. Penelitian Suwarianti & Sumadi, (2020) menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sesuai dengan penelitian tersebut, Ramadhan (2017) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martin Dewi et al., 2017) bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Pengendalian Internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

H2: Ketaatan Aturan Akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

H3: Kesesuaian Kompensasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Objek penelitian atau variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian Arikunto, (2011). Obyek penelitian ini adalah UKM di wilayah Kota Surakarta, dengan menggunakan pendekatan survei dan metode kuantitatif. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2019). Populasi penelitian ini adalah UKM Kuliner di Surakarta yang berjumlah 709 usaha. Menurut Arikunto, (2011, p. 131) sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti, teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria yang digunakan dalam hal ini adalah : 1. UKM Kuliner yang berada di wilayah Kecamatan Banjarsari. 2. UKM yang mempunyai tempat usaha yang menetap dan telah berdiri minimal 1 tahun dengan jumlah karyawan minimal 3 orang. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sampel dalam penelitian ini adalah 25 UKM Kuliner dengan responden 125 orang dengan kriteria responden yaitu karyawan bagian akuntansi dan kasir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan analisis regresi linier berganda. Keseluruhan uji yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS.

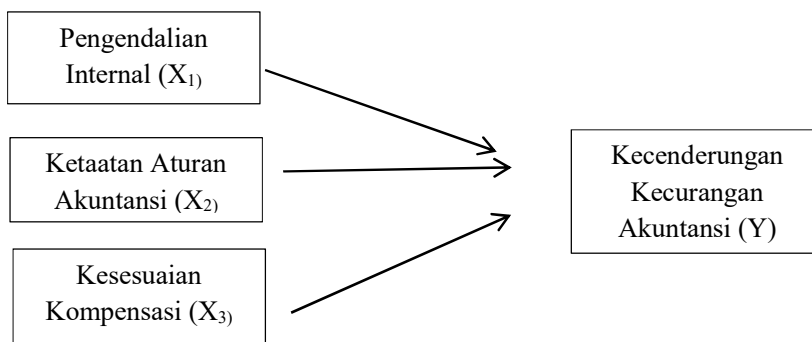
Definisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Sistem Pengendalian Internal (X_1) sejalan dengan penelitian Gustina,(2018) Ketaatan Aturan Akuntansi (X_2) sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulia et al., 2021) dan Kesesuaian Kompensasi (X_3) sejalan dengan penelitian (Martin Dwitia Dewi et al., 2017).

Menurut Sugiyono, (2019), bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari variabel independen. Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang terjadi pada UKM yang telah menerapkan sistem pencatatan transaksi yang dilakukan oleh karyawan perusahaan sehingga menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Agar penelitian menghasilkan kesimpulan yang tidak bias, maka perlu dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Instrumen dikatakan valid jika memiliki nilai korelasi (r hitung) > nilai kritis (r table). pengujian juga dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,6 Indriantoro dan Supomo, (2009).

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini ditunjukkan seperti model di bawah ini :



Gambar 1.1 Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Pengendalian Internal. Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh pada variabel pengendalian internal memperoleh hasil 0,787 untuk nilai r hitung tertinggi dan 0,274 untuk nilai r hitung terendah. Dari hasil tersebut semua variabel bisa dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari 0,195.

Variabel Ketaatan Aturan Akuntansi. Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh pada variabel ketaatan aturan akuntansi diperoleh hasil 0,730 untuk nilai r hitung tertinggi dan 0,220 untuk nilai r hitung terendah. Dari hasil tersebut semua variabel bisa dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari 0,195.

Variabel Kesesuaian Kompensasi. Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh pada variabel kesesuaian kompensasi diperoleh hasil 0,812 untuk nilai r hitung tertinggi dan 0,524 untuk nilai r hitung terendah. Dari hasil tersebut semua variabel bisa dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari 0,195.

Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh pada variabel kecenderungan kecurangan akuntansi telah disimpulkan semua instrumen valid karena hasil r hitung tertinggi adalah 0,868 dan r hitung terendah 0,323 lebih besar dari r tabel.

Uji Reabilitas dari hasil olah data nilai cronbach's alpha variabel pengendalian internal 0,688, variabel ketaatan aturan akuntansi ,686, kesesuaian kompensasi 0,755 dan variabel kecenderungan kecurangan akuntansi 0,763 *standart nunally* pada uji ini adalah 0,60, hasil uji reabilitas pada penelitian ini lebih besar dari 0,60 yang artinya jawaban kuisioner dari responden konsisten dan tidak berubah-ubah.

Uji Normalitas. Tabel one sample kolmogorov-smirnov menunjukkan data berdistribusi normal dengan signifikansi sebesar $0,455 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas. Berdasarkan analisis data terhadap tiga variabel bebas, hasil nilai toleran adalah 0,916, 0,870, dan 0,947 nilai tersebut $> 0,10$. Sedangkan untuk VIF dihasilkan nilai < 10 yaitu 1,091, 1,149, dan 1,056 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas. Hasil uji glejser dihasilkan nilai sig dari masing-masing variabel adalah 0,138, 0,053, dan 0,426. Nilai yang diperoleh dari semua variabel tersebut $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 1
Uji Reabilitas

Model	Cronbach's Alpha
Pengendalian Internal (X1)	,688
Ketaatan Aturan Akuntansi (X2)	,686
Kesesuaian Kompensasi (X3)	,755
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)	,763

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp.Sig. (2-tailed)	,455

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

(Constant)		
Pengendalian Internal (X1)	,916	1,091
Ketaatan Aturan Akuntansi (X2)	,870	1,149
Kesesuaian Kompensasi (X3)	,947	1,056

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Tabel 4
Uji Heterokedastistas

Model	t	Sig.
(Constant)	-2258	,026
Pengendalian Internal (X1)	1,496	,138
Ketaatan Aturan Akuntansi (X2)	1,958	,053
Kesesuaian Kompensasi (X3)	,800	,426

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Tabel 5
Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig.	Keteranga n
(Constant)	51,24 4	3,108	,002	
Pengendalian Internal (X1)	-,689	- 2,187	,031	Diterima
Ketaatan Aturan Akuntansi (X2)	-,880	- 2,101	,038	Diterima
Kesesuaian Kompensasi (X3)	1,059	3,733	,000	Ditolak

Sumber : Data primer diolah, (2022)

Uji Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil uji diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = a - b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3 + e$$

$$Y = 51,244 - 0,689 X_1 - 0,880 X_2 + 1,059 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil interpretasi di atas, dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta a sebesar 51,244 (positif) artinya nilai pengendalian internal (X1) = 0, Ketaatan Aturan Akuntansi (X2) = 0, dan Kesesuaian Kompensasi (X3) = 0, maka Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) adalah positif, artinya pengaruh searah

yaitu jika X naik maka Y meningkat, sebaliknya jika X menurun maka Y akan menurun.

2. Nilai b1 (Pengendalian Internal) sebesar -0,689 dengan nilai *p-value* sebesar $0,031 < 0,05$, hal tersebut berarti bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian internal yang diterapkan maka semakin kecil terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Nilai b2 (Ketaatan Aturan Akuntansi) dengan nilai *p-value* sebesar $0,038 < 0,05$, hal tersebut berarti bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Ketaatan Aturan Akuntansi yang diterapkan maka semakin kecil terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Nilai b3 (Kesesuaian Kompensasi) sebesar 1,059 dengan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, hal tersebut berarti bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kesesuaian Kompensasi yang diterapkan tidak menghindari kemungkinan terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.

Uji T. Berdasarkan uji t menunjukkan masing-masing variabel memperoleh hasil :

1. Pengendalian Internal (X1) memperoleh hasil sig $0,031 < 0,05$, menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (H1 diterima).
2. Ketaatan aturan akuntansi (X2) memperoleh hasil sig $0,038 < 0,05$, menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (H2 diterima).
3. Kesesuaian kompensasi (X3) memperoleh hasil sig $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (H3 ditolak).

Uji F. berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai sig $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal (X1), ketaatan aturan akuntansi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dan kesesuaian kompensasi (X3) tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Tabel 6
Uji F

F	Sig.
7,909	,000 ^a

Sumber : Data premier diolah, (2022)

Tabel 7
Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,447 ^a	,200	,175

Sumber : Data premier diolah, (2022)

Uji Koefisien Determinasi. Dari hasil olah data pada adjusted R square diperoleh nilai 0,175 / 17,5%.

Berdasarkan hasil nilai ini bisa diakibatkan karena variabel X yang mempengaruhi secara signifikan pada variabel Y hanya Pengendalian Internal (X1) dan Ketaatan Aturan Akuntansi (X2) sehingga hanya memperoleh nilai sebesar 17,5%, sedangkan untuk 82,5% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diamati peneliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil analisis variabel pertama menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada UKM di Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian internal diterapkan pada UKM di Surakarta maka akan semakin kecil resiko terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Hipotesis yg menunjukkan hubungan negatif signifikan antara pengendalian internal dan kecenderungan kecurangan akuntansi ini sejalan dengan penelitian Hibatul, (2017) yang menunjukkan bawah pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, namun tidak sejalan dengan penelitian Fitri, (2016) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hasil analisis variabel kedua menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada UKM di Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik ketaatan aturan akuntansi diterapkan pada UKM di Surakarta maka akan semakin kecil resiko terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Hipotesis yg menunjukkan hubungan negatif signifikan antara ketaatan aturan akuntansi dan kecenderungan kecurangan akuntansi ini sejalan dengan penelitian oleh Yulia et al., (2021) yang menunjukkan bawah ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Fitri, (2016) bahwa ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hasil analisis variabel ketiga menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada UKM di Surakarta. Hipotesis yang menunjukkan hubungan positif antara ketaatan aturan akuntansi dan kecenderungan kecurangan akuntansi ini sesuai dengan penelitian, Martin Dewi et al., (2017) yang menunjukkan bawah kesesuaian kompensasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, namun tidak sejalan dengan penelitian Hibatul,

(2017) bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pengujian data dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada UKM di Kota Surakarta.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan bagi pelaku UKM di Kota Surakarta untuk meningkatkan sistem pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi dan kesesuaian kompensasi untuk menekan resiko kecurangan akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian berikutnya bisa menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti Motivasi Kerja, Budaya Etis Organisasi dan Moralitas Manajemen kemudian memperluas obyek penelitian misalnya mencakup wilayah Jawa Tengah sehingga lebih dapat diketahui mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

- Agung K. Finty Udayani, A., & M. Ratna Sari, M. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1774–1799.
- Arifah, A. (2017). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Keadilan Prosedural, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitri, Y. (2016). Pengaruh Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Akuntansi, Asimetri Informasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat . *Faculty of Economics Riau University*, Pekanbaru, Indonesia, 3 No. 1, 505–519.
- Gusti Agung, Y. (2017). Pengaruh Aspek Tekanan, Penegakan Peraturan, Rasionalisasi dan Wewenang Pegawai Terhadap Fraud. *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesa*. Singaraja.
- Gustina, I. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(8), 1–10.
- Hibatul, W. R. (2017). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan. Universitas Andalas.
- Indra, I. M., Husnaldi, Akmalia, S., Djuanda, G., Irawati, D., Rosdiana, Buulolo, M., Prihatiny, N., Dwi Utari, H., & Khairani Harahap, T. (2021). Pengantar Manajemen.

Penerbit Tahta Media Group.

- Indrasari, M., & Pintakhari, B. (2018). Evaluasi Kinerja Pegawai : Tinjauan Aspek Kompensasi, Komunikasi Dan Jenjang Karier. *Zifatama Jawara*.
- Martin Dwitia Dewi, N. M., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Etis Organisasi, Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jembran. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*.
- Natalia, L., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Perusahaan Pembiayaan Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 8, 135–144. <https://doi.org/10.33369/j.Akuntansi.8.3.135-144>
- Novikasari, Y. (2017). Pengaruh Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Ketaatan Aturan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JOM Fekon*, 4(1), 1516–1530.
- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. CV Batam Publisher.
- Rachmawati, A. W., Janie, D. N. A., & Dwi, M. H. (Eds.). (2019). *Facing Global Digital Revolution Proceedings of the 1st International Conference on Economics, Management, and Accounting (BES 2019), July 10, 2019, Semarang, Indonesia*. CRC Press.
- Ramadhan, R. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI. *Snaper-Ebis*, 2017, 464–476.
- Shimizu, T. (2019). *Management Control Systems in Japan*. Routledge.
- Sinta, M. (2016). Analisis Perbedaan Tingkat Konservatisme Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Konvergensi Ifrs (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009 dan 2012-2013). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 20(5), 1–27.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). *Bandung: CV Alfabeta*, 1–334.
- Suwarianti, N. N., & Sumadi, N. K. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Kasus Pada Koperasi Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan). *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 12(2), 125–139.
- Wells, J. T. (2017). *Corporate Fraud Handbook Prevention and Detection*. Wiley.
- Yando, A. D., & Purba, M. A. (2020). *Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. CV Batam Publisher.
- Yulia, F., Anugerah, R., & Azlina, N. (2021). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 88. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.88-96.9549>